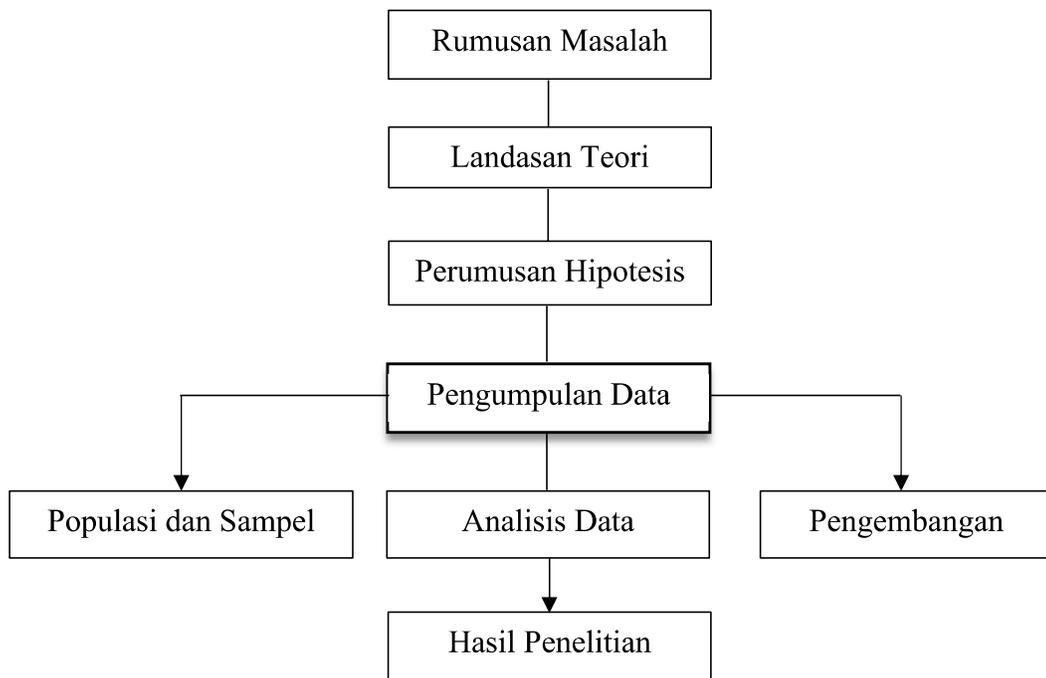


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Metode kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang memfokuskan pada pengecekan teori-teori melalui penilaian variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan penelitian terhadap populasi maupun sampel yang telah ditentukan bertujuan untuk pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Data primer didapatkan dari hasil wawancara dan kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu pemaparan masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga ditemukan suatu informasi tentang hal yang diteliti dan mengambil kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Definisi dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang dikenal sebagai variabel terikat merupakan variabel yang menjadi dampak karena adanya variabel bebas. Nilai atau perubahan variabel dependen tergantung pada variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu persepsi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen yang dikenal sebagai variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel independen juga merupakan variabel motivasi, wawasan dan referensi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Persepsi	Persepsi adalah pandangan seseorang dalam menafsirkan suatu peristiwa, objek dan manusia berdasarkan indera dengan tujuan memperoleh manfaat.	- Menangkap ransangan - Evaluasi - Tanggapan - Pendapat - Penilaian	Likert

	Persepsi menjadi titik awal dalam menilai sesuatu yang dilihat ataupun yang dirasakan.		
Penggunaan informasi akuntansi	Penggunaan informasi akuntansi adalah hasil dari proses akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan disajikan dengan cara tertentu dari transaksi perusahaan yang berupa laporan keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan	-Pencatatan kas -Laporan kerja usaha dan perencanaan target -Anggaran penjualan dan biaya produksi	Likert
Pengetahuan akuntansi	Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai wawasan dalam hal keuangan yang menggunakan proses pencatatan, pengelompokan, penyajian data hingga pelaporan keuangan suatu perusahaan.	-Pengetahuan deklaratif -Pengetahuan prosedural	Likert

Pengalaman usaha	Pengalaman usaha merupakan proses pembelajaran yang diperoleh pelaku usaha dari kegiatan usaha yang dijalankan selama beberapa waktu tertentu.	-Lama usaha -Tingkat pengetahuan dan keterampilan -Penguasaan terhadap pekerjaan -Penyelesaian pekerjaan -Pemahaman prosedur usaha	Likert
Skala usaha	Skala usaha didefinisikan sebagai kemampuan pengendalian suatu usaha yang dilihat dari besaran penghasilan serta banyaknya pekerja dalam satu periode.	-Jumlah karyawan -Jumlah penghasilan suatu usaha -Aset yang dimiliki -Usaha dibantu informasi akuntansi	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh usaha mikro yang ada di Kota Batam. Penetapan populasi didasarkan pada wilayah tempat UMKM beroperasi, sehingga dapat dijadikan sebagai responden untuk mengetahui persepsi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam terdapat 990 usaha.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi. Standar sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Persentase

ketidaktepatan karena salah pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi adalah sebesar 10%. Untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus slovin yaitu :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan :

n = ukuran sampel / jumlah responden

N = ukuran populasi

e = nilai margin eror (besar kesalahan) dari ukuran populasi

Dengan populasi yang berjumlah 990 UMKM yang ada di Kota Batam, maka diperoleh jumlah sampel dengan perhitungan menggunakan rumus slovin berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 990 / (1 + (990 \times 10\%^2))$$

$$n = 990 / (1 + 9,9)$$

$$n = 990 / 10,9$$

$$n = 90,825 \text{ (dibulatkan)}$$

$$n = 100 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diperoleh dari populasi dibulatkan sebesar 100 sampel pelaku UMKM.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, dimana data ini diperoleh langsung dari responden. Data yang diperoleh ini merupakan data mentah yang akan diproses untuk tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey menggunakan kuesioner yang diperoleh langsung dari responden seperti jawaban kuesioner yang telah disebar kepada pelaku UMKM yang bersangkutan.

Untuk mendukung data primer, dalam penelitian ini juga dibutuhkan data sekunder. Dimana data sekunder ini merupakan data yang telah terbit dan yang diperoleh dari Lembaga atau instansi yang berupa buku. Data sekunder ini digunakan untuk menguatkan data primer yang diperoleh seperti jumlah UMKM yang ada di Kota Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang disebarkan kepada pengelola UMKM untuk dijawab. Terdapat dua bagian yang ada dalam kuesioner yaitu bagian pertama berisi identitas responden. Bagian kedua berisi pernyataan tentang pengetahuan akuntansi, pengalaman dalam mendirikan usaha dan skala usaha.

Dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert*. Dimana skala *likert* berguna untuk mengukur persepsi, pendapat dan sikap seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Pada kuesioner menghasilkan jawaban dengan skor seperti yang terlihat dalam table berikut :

Tabel 3.2 Skor Jawaban Kuesioner Berdasarkan Skala *Likert*

No.	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Kurang Setuju	KS	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan secara nyata yaitu menanggapi rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dijelaskan. Selain itu dalam menganalisis data, penelitian

ini menggunakan regresi linear berganda yaitu menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah itu dilakukan pengecekan menggunakan

Plot data untuk mengetahui adanya data linear atau tidak linear yang dilakukan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

3.6.1 Uji Deskriptif

3.6.1.1 Uji Deskriptif Responden

Deskriptif responden digunakan untuk menjelaskan informasi mengenai kepribadian atau latar belakang responden. Yang dimaksud dari kepribadian atau latar belakang responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia responden, pendidikan akhir responden dan pengalaman usaha yang dimiliki responden selama menjalankan usaha. Penjelasan jenis kelamin mendeskripsikan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki atau perempuan. Penjelasan usia responden mendeskripsikan keadaan usia responden. Penjelasan pendidikan akhir responden mendeskripsikan pendidikan akhir resmi yang telah ditempuh responden. Penjelasan pengalaman usaha responden akan mendeskripsikan sejauh mana pengalaman responden dalam menjalankan bisnis atau usaha.

3.6.1.2 Uji Deskriptif Variabel

Deskriptif variabel digunakan untuk menjelaskan data yang ada dalam penelitian ini dimana terdiri dari pengetahuan akuntansi (X1), pengalaman usaha (X2), skala usaha (X3) dan persepsi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y). Statistik data memberikan ilustrasi atau penjabaran suatu data dapat diamati dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum (Prima, 2019). Tujuan dari uji deskriptif variabel ini yaitu untuk menjelaskan ilustrasi mengenai aspek-aspek yang diteliti.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner, sehingga nilai kuesioner, keseriusan responden dalam menjawab pertanyaan dan aspek tambahan adalah sesuatu yang berfungsi penting dalam penelitian ini. Dasar dari hasil penelitian ini sangat dipastikan dari media ukur pada aspek yang akan ditelaah. Apabila media yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak kompeten atau tidak dapat dipercaya, maka hasil dari penelitian yang diperoleh tidak akan dapat mendeskripsikan perihal yang sebenarnya. Oleh sebab itu penelitian ini membutuhkan uji reliabilitas dan uji validitas.

3.6.2.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau kemampuan suatu pengukuran adalah kestabilan antara hasil pengamatan dengan pengukuran. Uji reliabilitas menjadi alat ukur untuk kuesioner yang merupakan penanda dari variabel. Suatu kuesioner dapat dibuktikan apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas menggunakan pengukuran dengan uji statistic *Cronbach's Alpha* dimana suatu variabel dikatakan unggul jika memberikan skor *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dengan dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel atau unggul.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka reliabel
 - b. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka tidak reliabel

Jika nilai alpha $> 0,70$ artinya keunggulan atau reliabilitas mencukupi sementara jika nilai alpha $> 0,80$ menyatakan seluruh item unggul atau reliabel dan seluruh pengujian secara stabil memiliki reliabilitas yang kuat atau dengan makna jika nilai alpha $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna. Apabila alpha bernilai antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi. Jika alpha bernilai $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas normal. Sementara

jika alpha bernilai $< 0,50$ maka reliabilitas rendah yang memungkinkan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3.6.2.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data kuesioner yang dikumpulkan peneliti merupakan data yang valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu menyatakan suatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor atau nilai pada masing-masing item dengan nilai totalnya kemudian diolah dengan bantuan program *SPSS* dengan *level of significant = 5%* dengan menggunakan 100 responden. Adapun indikator dalam pengambilan keputusan untuk mmenguji validitas yaitu :

1. Jika r hitung $> r$ tabel dan nilai positif atau signifikan $< 0,05$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan sah.
2. Jika r hitung $< r$ tabel dan signifikan $> 0,05$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak sah.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini merupakan pengujian tahap awal sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memberikan kepastian agar efektif, konsisten dan memiliki akurasi dalam estimasi. Selain itu juga menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan ini telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas sehingga pengujian ini dapat dilakukan ke regresi linear.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan untuk uji hipotesis yaitu data variabel dependen dan data variabel independen yang digunakan telah tersalurkan secara normal atau tidak. Untuk membuktikan data tersalurkan dengan baik atau tidak maka dalam penelitian ini melakukan pengujian dengan menggunakan analisis statistik yaitu Kolmogrov – Smirnov dengan taraf signifikan $0,05$. Apabila pada tabel membuktikan nilai peluang atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka

hal ini menyatakan data tersebut tersalurkan dengan baik. Sebaliknya apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka hal ini menyatakan data tersebut tidak tersalurkan dengan baik. Untuk melihat data normal atau tidak juga dapat dilihat dari P-P plot yang dimana titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut normal (Harahap & Prima, 2019).

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas berhubungan secara linier atau saling berkorelasi. Model regresi yang dinyatakan baik seharusnya tidak terjadi kesesuaian diantara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkaitan maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen dengan nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018).

Uji multikolinieritas dapat ditemukan dengan mengukur nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi. Kedua pengukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai toleransi mengukur keragaman variabel independen lainnya. Sehingga menjelaskan bahwa nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/\text{toleransi}$. Nilai *cut off* untuk menjelaskan adanya multikolinieritas yaitu nilai toleransi $\leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \leq 10$ (Ghozali, 2018).

Multikolinieritas dapat dilihat melalui beberapa pengujian, salah satunya yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu menghitung nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*) disetiap masing-masing variabel bebas. Untuk memastikan apakah data yang penelitian mengandung kolinieritas atau tidak, bisa didasarkan pada anggapan berikut :

1. Jika nilai $VIF > 10$ dan nilai toleransi $< 0,1$ maka data dapat dikatakan mengandung multikolinieritas (Mardika & Prima, 2020).
2. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,1$ maka data dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah model regresi memiliki variabilitas eror yang sama atau tidak. Anggapan keanekaragaman nilai eror yang sama disebut dengan homoskedastisitas sedangkan yang terjadi apabila keanekaragaman nilai erornya tidak berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Maka model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk memenuhi tolak ukur BLUE (*Best Liner Unbiased Estimator*) nilai eror pada setiap pengujian dilakukan nilainya stabil. Data yang telah diuji dinyatakan mengandung heteroskedastisitas maka terjadi penyelewengan syarat asumsi klasik, dimana terdapat syarat dalam tolak ukur BLUE yaitu model regresi sebaiknya tidak mengandung heteroskedastisitas.

Adapun cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya data yang mengandung heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dependen yaitu ZPRED (*Standardized Predicted Value*) dengan residualnya SRESID (*Standardized Residual*). Untuk membuktikan ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu data dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SREID dengan ZPRED yang dimana sumbu Y adalah Y yang telah diperkirakan dan sumbu X adalah selisih antara nilai sesungguhnya dengan nilai perkiraan yang telah di-studentized. Dasar analisis yang dilakukan adalah (Ghozali, 2018) :

1. Apabila terdapat pola tertentu seperti adanya bentuk pola titik-titik yang teratur seperti bergelombang dan melebar kemudian menyempit maka membuktikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda karena adanya variabel bebas (X) lebih dari satu yang akan diuji untuk memaparkan

bagaimana pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y). Tujuannya adalah untuk menelaah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui adanya data yang linier atau tidak linier dilakukan pemeriksaan dengan melakukan program data.

Apabila hasil regresi baik maka hasil analisis regresi dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengetahuan atau untuk tujuan penyelesaian masalah efektif variabel independen dengan variabel dependen. Adapun model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.2 Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y : Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X₁ : Pengetahuan Akuntansi

X₂ : Pengalaman Usaha

X₃ : Skala Usaha

e : Error

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini diterima atau tidak serta membuat kesimpulan dari hasil uji data yang diperoleh. Adapun pengujian yang dilakukan dalam uji hipotesis yaitu :

3.6.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen yang terdiri dari pengetahuan akuntansi (X1), pengalaman usaha (X2) dan skala usaha (X3) terhadap variabel dependen yaitu persepsi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y). Skor koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai R² kecil maka kekuatan variabel-variabel bebas dalam penelitian mengartikan ragam variabel terikat sangat terbatas.

Apabila R² bernilai 0 maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh sama sekali yang berarti 0% terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila R² bernilai 1 maka variabel bebas memiliki pengaruh yang berarti 100% terhadap variabel terikat. Karena posisi R² berada dalam tempo antara 0 dan 1 maka secara aljabar dapat diterangkan menjadi $0 \leq R^2 \leq 1$.

Uji koefisien determinasi memiliki kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dicantumkan dalam model (Ghozali, 2018). Setiap bertambahnya variabel bebas maka R² akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara relevan terhadap variabel terikat.

3.6.5.2 Uji Statistik Parsial (Uji T)

Uji statistik T dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini terpenuhi atau tidak, dimana masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang relevan atau tidak. Variabel independen dikatakan berpengaruh secara relevan jika nilai yang dihasilkan lebih kecil dari 5%. Dalam melakukan pengujian hipotesis ini menggunakan statistik T dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

1. Quick look : ketika jumlah *degree of freedom* (df) senilai 20 atau lebih serta derajat kepercayaan 5% maka Ho ditolak, bila nilai T lebih besar daripada 2 (dalam nilai absolut) maka Ha diterima dengan pernyataan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

2. Melakukan perbandingan antara nilai statistik T hitung dengan T rumus . Ketika T hitung lebih besar daripada nilai T tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan mengungkapkan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh yang bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini juga dilakukan untuk mengukur akurasi fungsi regresi sampel dalam memperkirakan nilai aktual melalui *goodness of fit*. Hipotesis akan diuji dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Apabila nilai signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka hipotesis yang diterima berarti memiliki pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Goodness of fit dapat diuji dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Nilai F tabel dapat ditemukan dari nilai d_{f1} dan d_{f2} . Nilai d_{f1} adalah jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sementara nilai d_{f2} diperoleh dari jumlah observasi dikurangi dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam sampel dikurang satu ($n - k - 1$).

Dasar dari pengambilan ketetapan tersebut yaitu:

1. Apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_a ditolak.
2. Apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima.

Atau memakai cara lain dengan membandingkan nilai dari F hasil dengan F hitung. Jika taksiran F hasil $>$ F taksiran maka H_a ditolak sebaliknya apabila taksiran F hasil $<$ taksiran F hitung maka H_a diterima. Sehingga bisa ditarik kesimpulan terdapat kaitan antara variabel independen dan variabel dependen.

3.7 Lokasi dan Jadwal Pelatihan

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam yang berlokasi di Jalan Pramuka Nomor 1 Sekupang dan beberapa lokasi usaha yang ada di Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang terkait dengan penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
		2023													
		Mar		Apr				Mei	Juni			Juli			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Pengajuan Judul	■													
2.	Studi Pustaka		■	■											
3.	Metode Penelitian				■	■	■	■	■						
4.	Penyusunan Kuesioner									■	■				
5.	Penyerahan Kuesioner									■	■				
6.	Pengolahan Data										■	■	■		
7.	Kesimpulan										■	■	■		
8.	Saran										■	■	■		